

**PENGARUH PENGGUNAAN KUNYIT (*Curcuma domestica*, Val)
SEBAGAI FEED ADDITIVE TERHADAP PERFORMA PRODUKSI
ITIK LOKAL PERIODE PETELUR**

SRI SURYA DINI, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS dan Dr. Ir. Ade Djulardi, Ms
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa batasan dan bagaimana pengaruh penggunaan kunyit (*Curcuma domestica*, Val) sebagai feed additive terhadap performa produksi itik lokal. Penelitian ini menggunakan 80 ekor itik lokal yang berumur 17 bulan. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), dengan 4 perlakuan (ransum basal + 0% kunyit, ransum basal + 0,6% kunyit, ransum basal + 1,2% kunyit, dan ransum basal + 1,8% kunyit) sebagai feed additive dengan 2 kelompok itik lokal dengan berat badan yang berbeda sebagai ulangan. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan kunyit (*Curcuma domestica*, Val) sebagai feed additive dalam ransum itik petelur berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, massa telur, konversi ransum, sedangkan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap berat telur. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa perlakuan dengan pemberian kunyit sebanyak 1,2% dan 1,8% sebagai feed additive nyata ($P < 0,05$) lebih tinggi terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian, massa telur, dan konversi ransum dibandingkan dengan perlakuan lain. Kesimpulan dari penelitian penggunaan kunyit (*Curcuma domestica*, Val) sampai 1,2% sebagai feed additive dalam ransum dapat meningkatkan performa produksi itik lokal. Pada kondisi ini diperoleh konsumsi ransum sebesar 161,34 g/ekor/hari, produksi telur harian 44,17%, berat telur 66,61 g/butir, massa telur 29,45 g/ekor/hari, dan konversi ransum 5,51.

Kata kunci : Kunyit, Itik petelur lokal, Performa produksi.